

**UJI TOKSISITAS SUBKRONIK EKSTRAK ETANOL KULIT  
PISANG KLUTUK (*Musa balbisiana* Colla) TERHADAP  
FUNGSI GINJAL PADA TIKUS PUTIH GALUR WISTAR**

**SKRIPSI**



**KURNIA AGUSTIN  
31119028**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
JULI 2023**

## ABSTRAK

### Uji Toksisitas Subkronik Ekstrak Etanol Kulit pisang klutuk (*Musa balbisiana* Colla) Terhadap Fungsi Ginjal Pada Tikus Putih Galur Wistar

**Kurnia Agustin**

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

#### Abstrak

Berdasarkan data Riskesdas 2018, sebanyak 59,12% penduduk Indonesia mengkonsumsi jamu dan 95,60% merasakan manfaatnya. Kulit pisang klutuk mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, polifenol, dan saponin yang berkhasiat sebagai antihyperglycemia. Demi menjamin keamanan saat diaplikasikan kepada manusia, maka dilakukan pengujian toksisitas pada hewan coba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis toksisitas subkronik selama 28 hari ekstrak etanol kulit pisang klutuk terhadap parameter bobot badan, bobot organ, aktivitas motorik, serta kreatinin dan BUN (*Blood Urea Nitrogen*) pada tikus putih galur wistar. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu pengolahan simplisia, pembuatan ekstrak kulit pisang klutuk, metode uji simplisia dan ekstrak, dan uji toksisitas subkronik ekstrak kulit pisang klutuk. Hasil uji toksisitas subkronik menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit pisang klutuk (*Musa balbisiana* Colla) pada dosis 1, dosis 2, dosis 3, dan satelit secara keseluruhan tidak mempengaruhi perilaku dan aktivitas motorik, peningkatan berat badan, indeks organ, parameter biokimia kreatinin dan BUN pada tikus wistar jantan dan betina.

**Kata Kunci :** *Musa balbisiana* Colla; Uji Toksisitas Subkronik, Kreatinin, *Blood Urea Nitrogen*

#### Abstract

Based on Riskesdas 2018 data, 59.12% of the Indonesian population consumes herbal medicine and 95.60% feel the benefits. Klutuk banana peel contains secondary metabolite compounds such as flavonoids, polyphenols, and saponins which are efficacious as antihyperglycemia. In order to ensure safety when applied to humans, toxicity testing was carried out on experimental animals. This study aims to determine the dose of subchronic toxicity for 28 days of ethanol extract of banana peel klutuk on parameters of body weight, organ weight, motor activity, as well as creatinine and BUN (*Blood Urea Nitrogen*) in white rats wistar strains. This research consists of four stages of activities, namely simplisia processing, making klutuk banana peel extract, simplisia and extract test methods, and subchronic toxicity test of klutuk banana peel extract. The results of subchronic toxicity tests showed that ethanol extract of banana peel klutuk (*Musa balbisiana* Colla) at dose 1, dose 2, dose 3, and satellite as a whole did not affect motor behavior and activity, weight gain, organ index, biochemical parameters of creatinine and BUN in male and female wistar rats.

**Keywords:** *Musa balbisiana* Colla; Subchronic Toxicity Test, Creatinine, *Blood Urea Nitrogen*